

Wednesday, 16 October 2019

IHSG	MNC 36
<b>6,158.17</b>	<b>334.78</b>
+31.29 (+0.51%)	+1.78 (+0.53%)

### Today Trade

Volume (million share)	14,900
Value (billion Rp)	9,360
Market Cap.	7,080
Average PE	17.7
Average PBV	2.4

### Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	5.75	6.0
LPS rate	7.00	7.00

### Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,158	+0.51	-0.59
Dow Jones	27,025	+0.89	+15.85
S&P 500	2,996	+1.00	+19.50
FTSE 100	7,212	-0.03	+7.19
Nikkei	22,207	+1.87	+10.95

### FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,166	-0.18	+1.56
EUR/USD	1.10	-0.05	+3.78
GBP/USD	1.28	-1.42	-0.26
USD/JPY	108.86	-0.42	+0.76

### Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	52.81	-1.46	+16.30
Coal (USD/ton)	66.9	+0.57	-34.44
Gold (USD/oz)	1,488	-0.19	+16.33
Nickel (USD/ton)	16,995	+2.69	+58.98
CPO (RM/Mton)	2,088	Closed	+4.19
Tin (US/Ton)	16,680	+0.97	-14.35

## MNCS Update

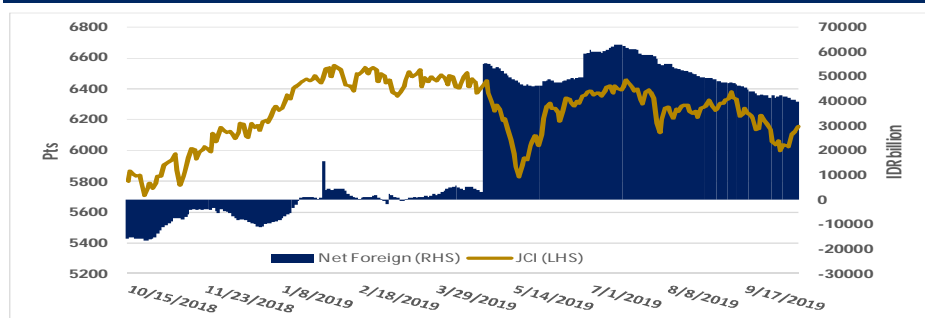
Setelah DJIA sempat "istirahat sejenak" Senin kemarin, dihari Selasa DJIA kembali tan-cap gas dengan menguat +237.4 poin (+0.89%) didorong kick-off released earning kuartal 3/2019 yang cukup menggembirakan dimana penguatan DJIA tersebut berpotensi menjadi katalis untuk IHSG yang saya perkirakan akan melanjutkan penguatannya Rabu ini. Penguatan IHSG hari ini juga didorong oleh menguatnya EIDO sebesar +1.15% serta menguatnya Bursa Asia pagi ini. Mengetahui IHSG akan menguat Rabu ini, kami merekomendasikan untuk trading harian atas saham di sektor Telko, Retail, TI, Konstruksi, Pakan ternak, Kimia, Coal, Rokok dan Infrastruktur untuk perdagangan di-hari Rabu ini. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,110 - 6,202. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah LPPF ISAT MTDL PTPP CPIN BRPT ADRO HMSP JPFA PGAS.

## Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak menguat. Bursa saham benua kuning bergerak bervariasi pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup menguat sebesar +1.87%, diikuti oleh Indeks Koshi menguat sebesar +0.04%, namun Indeks Shanghai dan Indeks Hang Seng melemah masing-masing sebesar -0.07% dan -0.56%. Di sisi lain, Dow Jones ditutup menguat sebesar +0.89% ke level 27,025, penguatan tersebut seiring dengan penguatan pada S&P 500 (+1.00%). Wall Street ditutup menguat ditengah kinerja positif dari rilis laporan keuangan kuartal III sejumlah emiten mulai dari saham JP Morgan menguat +3.01% setelah mengalami kenaikan laba +8.4% YoY, saham Citigroup menguat +1.4%, Johnson & Johnson juga mencatat kenaikan laba hingga 22,9% menjadi US\$ 4,8 miliar, diikuti oleh saham UnitedHealth Group Inc menguat +8,16% terlepas dari kelanjutan konflik dagang AS-China yang sampai saat ini belum mencapai kesepakatan berarti. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI melemah -1.46% ke USD 52.81 per barel.

Pada perdagangan 15 Oktober, IHSG ditutup menguat sebesar +0.51% kelevel 6,158 meskipun investor asing tercatat melakukan aksi *net sell* dengan nilai mencapai Rp 643 miliar. Adapun sentimen dalam negeri yang perlu dicermati pada perdagangan hari ini yakni rilis neraca dagang yang mengalami defisit sebesar US\$ 160, atau di-bawah konsesus yang memperkirakan surplus US\$ 100 juta, defisit terjadi seiring dengan penurunan ekspor -5.74% YoY menjadi US\$ 14,1 miliar dan impor turun -2.41% YoY menjadi US\$ 14,26.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

## Economic News

Utang Luar Negeri Meningkat jadi Rp5.589 Triliun per Agustus 2019, Ini Penyebabnya. Hingga Agustus 2019, BI mencatat utang luar negeri USD393,5 miliar atau Rp5.589,5 triliun dengan kurs Rp14.140 atau naik 8,8% dibandingkan posisi yang sama tahun lalu. Utang itu terdiri atas milik publik (pemerintah dan bank sentral) USD196,3 miliar. Utang pemerintah itu tumbuh 8,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan utang LN itu, terutama dipengaruhi transaksi pembayaran neto. Selain itu, perlambatan pertumbuhan tersebut juga disebabkan menurunnya posisi utang LN publik dan swasta dibandingkan bulan sebelumnya. (Emitennews)

Lembaga Moneter Internasional yakni IMF (International Monetary Fund) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia di 2019, menjadi 3%, dari sebelumnya 3,2%. Angka ini merupakan terendah sejak krisis keuangan global terjadi di 2008 lalu. Perang dagang yang terjadi menimbulkan ketidakpastian dan menimbulkan tekanan pada perekonomian. Namun angka pertumbuhan ekonomi RI di 2019 ini, masih sama dengan proyeksi di Juli 2019 lalu, tetap di level 5%. Sebelumnya di data April, IMF sempat memproyeksikan ekonomi RI tumbuh 5,2% namun direvisi di April lalu. Indeks harga konsumen (CPI) juga tetap 3,2%. Sementara pertumbuhan ekonomi RI di 2020 juga tetap sama dengan proyeksi Juli 5,1%. Angka ini, sama seperti proyeksi Bank Dunia awal pekan lalu. Hingga akhir 2019, ekonomi RI akan tetap di 5% sementara di 2020 ekonomi RI 5,1%. (CNBC Indonesia)

Pengusaha kelapa sawit mengincar potensi kerja sama dengan Amerika Latin, Kolombia dan Peru, terutama untuk pengembangan bio-diesel. Selama ini industri sawit masih fokus pada pasar-pasar tradisional seperti Amerika Serikat, China, dan Uni Eropa. Ketua Harian Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (Aprobi) Paulus Tjakrawan mengatakan peluang pasar di Peru maupun Kolombia, terbuka kerja sama untuk pengembangan sawit dari hulu ke hilir. Apalagi keduanya mulai menerapkan B5 dan B10 dalam serapan energinya. Sebelumnya Direktur Eksekutif LPEI Shintya Roesli mengatakan sektor Tekstil dan infrastruktur menjadi sektor andalan dalam membangun kerja sama dan investasi dengan Amerika Latin dan Karibia. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI/Indonesia Eximbank) mencatat ekspor Indonesia ke kawasan tersebut hanya sekitar 0,5%, dan masih sangat terbatas. Produk-produk yang selama ini menjadi andalan menjangkau negara tersebut seperti minyak sawit (crude palm oil/CPO), tekstil, produk olahan kayu, kertas dan bubur kertas, serta produk pertambangan. (CNBC Indonesia)

## Corporate News

**PT Bank Mayapada Internasional (MAYA).** Perseroan akan melakukan Penambahan Modal Dengan Memberikan Penawaran Umum Terbatas XII kepada Pemegang Saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) alias rights issue. Perseroan melakukan PUT XII untuk menawarkan sebanyak - banyaknya 455.494.000 saham seri B atas nama dengan nilai nominal Rp100 dan harga pelaksanaan Rp2.200 per saham dengan nilai tambahan modal sebanyak-banyaknya Rp1.002.086.800.000. Artinya, setiap pemegang 14 saham lama yang namanya tercatat pada 20 November 2019 berhak atas 1 HMETD dimana 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp2.200. PT Mayapada Karunia selaku pemegang saham utama dengan kepemilikan 26,41% akan mengambil bagian untuk membeli saham dalam PUT XII dengan jumlah sebanyak - banyaknya 120.320.977 saham pada periode pelaksanaan HMETD. (Emitennews)

**PT Intikeramik Alamasri Industri (IKAI).** Perseroan berencana untuk melakukan penambahan modal melalui Perseroan Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PTMHMETD) alias private placement. Perseroan bermaksud meminta persetujuan pemegang saham melalui RUPSLB pada Kamis 17 Oktober 2019 mendatang. private placement tersebut sebanyak-banyaknya sebesar 1,21 miliar saham seri B atau 10% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam perseroan per tanggal 30 Juni 2019. Private placement tersebut sebanyak-banyaknya sebesar 1,21 miliar saham seri B atau 10% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam perseroan per tanggal 30 Juni 2019. (Emitennews)

**PT Itama Ranoraya (IRRA).** Perseroan yang baru tercatat dilantai BEI kemarin, optimis pada 2020 mendatang dapat mencapai laba bersih sebesar Rp46 miliar atau meningkat 43,75 persen dari target di 2019 sebesar Rp32 miliar dengan nilai penjualan sebesar Rp422 miliar. Perseroan mengatakan laba bersih tersebut akan ditopang oleh penjualan alat kesehatan ke institusi pemerintah dan PMI yang sebesar Rp 300 miliar. (Emitennews)

**PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC)** Perseroan mengakui pengiriman alat besar internasional turun signifikan secara tahunan. Hal ini, lanjut Salusra, merupakan imbas dari industri transportasi laut yang juga menurun 15%-17% secara tahunan. Lebih jauh, saat ini pengiriman CBU memakan porsi sebesar 70% sementara alat berat sebesar 30%. Sulasra berkata, porsi pengiriman CBU lebih tinggi karena pihaknya memiliki kesempatan ekspor ke kawasan Asia, seperti Filipina, Thailand, dan Timur Tengah. Sedangkan penurunan penfiriman alat berat, berkorelasi dengan kondisi industri pertambangan dan infrastruktur, yang terkena imbas perang dagang dan Pemilu. Sebagai informasi, tahun lalu anak usaha Pelindo II ini mengantongi pendapatan Rp521,84 miliar. Sementara itu, pada semester I 2019, pendapatan perseroan turun 8,62% di angka Rp228,7 miliar.

**PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP)** Perseroan tak hanya memaksimalkan bisnisnya di bidang penambangan batubara. Perseroan mulai menjajal bisnis lainnya yang berkaitan dengan energi berkelanjutan. Sekretaris Perusahaan Chandra Lautan menyampaikan, pihaknya tengah mengembangkan bisnis pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di kawasan Kalimantan. Menurutnya, PLTS dapat menjadi kegiatan bisnis milik perusahaan yang akan memberi manfaat bagi lingkungan sekitar. Selain itu, rencana MBAP untuk menggarap proyek PLTS sejalan dengan visi dan misi perusahaan tersebut yang bisnis intinya tetap bergerak di bidang energi. manajemen MBAP beberapa waktu menyebut bahwa target pembangkit listrik yang akan dibangun memiliki kapasitas di kisaran 2 megawatt (MW) hingga 5 MW. (Kontan)

## Daily Recommendation

### Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,110 - 6,202

SUMMARY: **BUY**

- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



### PT Matahari Department Store Tbk. (LPPF)

- LPPF 4,040 - 4,410 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



### PT Indosat Tbk. (ISAT)

- ISAT 2,980 - 3,610 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



### PT Metrodata Electronics Tbk. (MTDL)

- MTDL 1,345 - 1,495 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



### PT PP (Persero) Tbk. (PTPP)

- PTPP 1,615 - 1,745 TECHNICAL INDICATORS: **NEUTRAL**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



### PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN)

- CPIN 5,500 - 5,825 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



## MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
<b>FINANCIAL</b>											
BBCA	20.67	27.88	4.77	30846	31800	30631	30763	30856	30988	31081	Spec BUY
BBNI	15.33	8.76	1.17	7055	9600	6706	6963	7081	7338	7456	Spec BUY
BBRI	21.74	14.32	2.56	3928	4750	3855	3900	3935	3980	4015	Spec BUY
BBTN	13.37	7.51	0.82	1897	2500	1854	1883	1899	1928	1944	Spec BUY
BDMN	8.26	15.35	1.05	4577	5600	4528	4555	4578	4605	4628	Spec BUY
BJTM	15.29	7.33	1.12	642	665	639	643	644	648	649	Spec BUY
BMRI	15.42	11.64	1.65	6551	8900	6463	6525	6563	6625	6663	Spec BUY
BNGA	6.71	6.62	0.59	978	1522.5	955	970	975	990	995	Spec BUY
BTPN	14.55	10.18	0.88	3154	4150	3123	3155	3173	3205	3223	Spec BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>											
ACES	24.31	30.46	7.33	1804	1750	1769	1788	1804	1823	1839	Spec BUY
MAPI	6.63	24.53	3.14	1094	1300	1020	1060	1090	1130	1160	Spec BUY
SCMA	42.15	11.62	3.32	1112	1900	1076	1108	1121	1153	1166	Spec BUY
UNTR	18.53	6.95	1.42	20811	27000	20456	20713	20831	21088	21206	Spec BUY
<b>PROPERTY AND REAL ESTATE</b>											
PWON	26.70	10.66	2.17	617	780	604	608	619	623	634	Trading SELL
WSKT	21.46	10.81	1.18	1550	2280	1510	1545	1560	1595	1610	Spec BUY
<b>CONSUMER</b>											
GGRM	17.84	12.40	2.38	54410	68000	52675	53950	54575	55850	56475	Spec BUY
ICBP	20.82	27.28	5.82	11491	12500	11125	11225	11425	11525	11725	Trading SELL
KAEF	13.94	45.68	N/A	2780	3120	2760	2790	2800	2830	2840	Spec BUY
KLBF	20.12	31.14	5.31	1654	1745	1616	1643	1651	1678	1686	Spec BUY
MYOR	21.47	27.46	5.37	2195	2800	2153	2175	2203	2225	2253	Trading SELL
SIDO	18.47	23.64	5.95	1187	1225	1168	1175	1188	1195	1208	Trading SELL
UNVR	128.23	36.81	67.28	44738	46100	44144	44463	44719	45038	45294	Spec BUY
<b>MISCELLANEOUS INDUSTRY</b>											
ASII	17.51	12.28	1.86	6386	7850	6319	6363	6394	6438	6469	Spec BUY
<b>AGRICULTURE</b>											
SSMS	18.62	N/A	2.12	895	1000	876	883	891	898	906	Trading SELL
<b>BASIC INDUSTRY</b>											
INKP	10.96	6.86	0.70	6735	7175	5925	6550	6825	7450	7725	SELL on strength
JPFA	16.05	9.99	1.94	1601	1750	1571	1598	1606	1633	1641	Spec BUY
SMGR	15.18	28.27	2.42	12372	14800	11913	12150	12313	12550	12713	Spec BUY

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
<b>INFRASTRUCTURE</b>											
INDY	11.62	29.69	0.52	1293	1800	1266	1288	1301	1323	1336	Spec BUY
JSMR	14.92	18.66	2.34	5677	6537.5	5506	5613	5681	5788	5856	Spec BUY
PGAS	14.30	17.84	1.51	2230	2390	2153	2185	2223	2255	2293	Trading SELL
TLKM	22.50	20.24	4.40	4166	4800	4130	4150	4170	4190	4210	Neutral
<b>MINING</b>											
ADRO	10.11	5.79	0.80	1310	1587.5	1268	1305	1318	1355	1368	Spec BUY
ANTM	-1.85	26.43	1.20	986	1200	971	978	986	993	1001	Trading SELL
ITMG	19.63	4.39	1.13	13042	16000	12769	12863	13044	13138	13319	Trading SELL
PTBA	27.66	5.48	1.56	2237	3075	2190	2230	2250	2290	2310	Spec BUY
<b>COMPANY GROUP</b>											
BHIT	-0.54	4.85	0.25	72	N/A	68	70	72	74	76	
BMTR	4.84	4.25	0.51	349	N/A	334	347	352	365	370	
MNCN	16.62	7.95	1.54	1307	1650	1288	1300	1308	1320	1328	
BABP	-9.00	N/A	0.81	50	N/A	50	50	50	50	50	
BCAP	-0.75	11.99	1.16	151	N/A	131	142	148	159	165	
IATA	-11.46	N/A	0.96	50	N/A	--	--	--	--	--	
KPIG	2.39	46.34	0.51	136	N/A	--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	4.20	921	N/A	876	893	931	948	986	

Source: Bloomberg and MNCS

### Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	4,945	36.2	BBRI	637	8.4	IRRA	+186	+49.7	PDES	-235	-17.5
TRAM	1,123	8.2	HOME	382	5.0	SLIS	+155	+24.6	ALKA	-78	-16.2
FREN	775	5.7	TLKM	368	4.9	PYFA	+38	+23.8	INAF	-125	-9.4
RIMO	749	5.5	BMRI	359	4.7	HDFA	+22	+17.6	BOSS	-70	-9.3
MAMI	561	4.1	BBCA	341	4.5	ISSP	+31	+17.3	LMAS	-5	-8.3

Source: IDX

### IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Digital Mediatama Maxima Tbk.	-	230	2,693,307,700	11-15/10/2019	21/10/2019
PT Itama Ranoraya Tbk.	IRRA	374	400,000,000	02-08/10/2019	15/10/2019

Source: RTI

### Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
-						

Source: RTI

### Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
-							

Source: RTI

### Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
16/10	UK	Inflation Rate YoY		1.7%	1.8%
16/10	UK	Core Inflation Rate YoY		1.5%	1.7%
16/10	Euro Area	Balance of Trade		€24.8B	€17.5B
16/10	Euro Area	Core Inflation Rate YoY Final		0.9%	1%
16/10	Euro Area	Inflation Rate YoY Final		1%	0.9%
16/10	Indonesia	Car Sales YoY		-11.5	
16/10	US	Retail Sales YoY		2.9%	3%

Source: Trading Economics

### Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

#### BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A  
Bandung  
Telp. 022-84281468

#### YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84  
Karangwaru, Tegalrejo  
Yogyakarta  
Telp. 0274 – 2923 537

#### SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2  
Jl. MH Thamrin No. 152  
Semarang  
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

#### SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani  
Gedung Bursa Efek Indonesia  
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21  
Surabaya  
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

#### SURABAYA

Tidar  
Mall The Centre, Ruko No. 2,  
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350  
Surabaya  
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

#### MEDAN

MNC Financial Center  
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12  
Medan  
Telp. 061 - 6910 0628

#### MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9  
Malang  
Telp. 0341 – 567 555

#### MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng  
Kel. Jurang Ombo  
Jl. Cempaka No. 8 B  
Magelang 56123  
Telp. 0293 - 313 338

#### PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26  
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip  
Pontianak  
Kalimantan Barat  
Telp. 0561-8179652

#### MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19  
Jl. Piere Tendean Boulevard  
Manado 95111  
Telp. 0431 - 877 888

#### BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B  
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur  
Telp. 0542 – 8519889

### PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899

#### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*